

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Kali Rungut Surabaya. Berdasarkan data yang di kolektif oleh peneliti menggunakan metode simple random sampling atau di kolektif secara acak, berupa data primer dengan media kuesioner, dan di terima oleh sebanyak 60 responden yang terbagi menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol. Pengambilan data ini berada didalam wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kali Rungut Surabaya yang berlokasi Kecamatan Rungut Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 60293. *Stunting* masih menjadi salah satu topik hangat yang marak di perbincangkan dan hingga kini jumlahnya masih tergolong banyak di Indonesia.

B. Karakteristik Responden

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai media. Total responden dalam penelitian ini sejumlah 60, dan telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Total responden diuraikan menjadi kategori kasus (*stunting*) sejumlah 30 responden dan kontrol (*tidak stunting*) sejumlah 30 responden.

1. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Balita

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin balita

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki – laki	31	51,7%
Perempuan	29	48,3%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan jenis kelamin balita dalam penelitian ini di dominasi oleh balita laki – laki sebanyak 31 orang (51,7%). Balita perempuan sebanyak 29 orang (48,3%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Balita

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia balita

Usia	Jumlah	Persen (%)
Usia 0 – 24 bulan	12	20 %
Usia 25 – 60 bulan	48	80%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan jika usia blita dalam penelitian ini terbanyak yaitu usia 0 – 24 bulan sebanyak 12 orang (20%). Balita dengan usai 25 – 60 bulan juga sebanyak 48 orang (80%).

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu

Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
SD	1	1,7 %
SMP	7	11,7%
SMA/SMK	38	63,3 %
S1	14	23,3%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 merupakan gambaran pendidikan ibu terbanyak dengan pendidikan terakhir tingkat SMA/SMK 38 orang (63,3%). Ibu dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (1,7%),

ibu dengan pendidikan SMP sebanyak 7 orang (11,7%), dan ibu dengan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 14 orang (23,3%).

4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
IRT	45	75 %
Bekerja	15	25%
Jumlah	60	100

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan jika sebagian besar ibu merupakan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 45 orang (75%). Sedangkan ibu yang bekerja sebanyak 15 orang (25%). Profesi ibu yang bekerja juga meliputi guru, pramuniaga, karyawan swasta, wiraswasta.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status paritas ibu

Paritas	Jumlah	Persen (%)
Anak ke 1 – 2	39	65%
Anak ke >2	21	35%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil peneliatian pada tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa mayoritas balita yang mengalami stunting merupakan anak terakhir atau pertama. Jumlah balita anak pertama atau kedua sebanyak 39 orang (65%). Sedangkan anak ketiga atau keempat sebanyak 21 orang (35%).

C. Hasil Analisa

1. Data Univariat

a. Distribusi Kejadian Stunting

Tabel 5.6 Frekuensi Kejadian Stunting

Status Stunting	Jumlah	Persen (%)
Stunting	30	50%
Tidak stunting	30	50%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan table 5.6 menunjukkan jika 30 orang (50%) dari total responden mengalami stunting, dan 30 orang lainnya tidak mengalami stunting.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu	Jumlah	Persen (%)
Beresiko Usia <20 atau >35 tahun	29	48,3%
Tidak beresiko Usia 20 – 35 tahun	31	51,7%
Jumlah	60	100 %

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Tabel 5.7 menunjukkan jika usia ibu dengan jumlah usia beresiko <20 atau >35 tahun sebanyak 29 orang (48,3%). Usia ibu normal 20 – 35 tahun sebanyak 31 orang (51,7%).

2. Data Bivariat

a. Hasil Uji *Chi Square*

Tabel 5.8 Hubungan Usia ibu saat hamil dengan kejadian Stunting

Usia Ibu	Status Stunting				OR 95% CI	P Value
	Stunting		Tidak Stunting			
	n	%	n	%		
Beresiko (Usia <20 atau >35)	24	82,8%	5	17,2%	20,000 (5,384 – 74, 298)	0,000
Tidak beresiko (Usia 20 – 35)	6	19,4%	25	80,6%		
Total	30		30			

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Tabel 5.8 diatas dari total seluruh responden (60 orang) diperoleh hasil 30 orang (50%) mengalami stunting dari kelompok kasus dan 30 orang (50%) tidak mengalami stunting dari kelompok kontrol. Balita mengalami stunting sebanyak 24 orang (82,8%) dari usia ibu yang saat hamil termasuk kategori beresiko, dan 6 orang (19,4%) mengalami stunting dari ibu yang masuk kategori usia tidak beresiko. Balita dengan status tidak stunting sebanyak 5 orang (17,2%) dari usia ibu yang beresiko dan 25 orang (80,6%) tidak stunting dari usia ibu yang tidak beresiko.

Hasil uji statistic *Chi Square* menunjukkan P Value 0.000 (<0.05) artinya ada hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Kalirungkut.

b. Hasil *Contingency Coefficient*

Tabel 5.9 Hasil *Contingency Coefficient*

		Value	Approx. Sig.
Nominal by nominal	Contingency Coefficient	.535	.000
N of Valid Cases		60	

Sumber: data primer hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.9 Hasil *Contingency Coefficient* diperoleh hasil nilai approximate signficance (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ad hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting. Nilai korelasi yang di dapat diperoleh sebesar 0,535 maka dapat diartikan jika kekuatan hubungan antara usia ibu saat hamil dengan status stunting pada balita adalah kuat.

c. Hasil *Odd Ratio*

Hasil penghitungan OR (*Odds Ratio*) 20,000. Hal tersebut dapat diartikan jika balita yang dilahirkan dari usia ibu saat hamil masuk kategori beresiko memiliki peluang sebesar 20,000 kali mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang dilahirkan dari ibu yang usianya saat hamil masuk kategori tidak beresiko (95% CI 5,384 – 74,298).